

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
CURAH TENAGA KERJA WANITA TANI PADI SAWAH
(*Oryza sativa* L.) TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
(Studi Kasus : Desa
Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang
Bedagai)**

SKRIPSI

Oleh :

**SITI SUNDARI NURMA
NPM : 1504300186
Program Studi : AGRIBISNIS**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
CURAHAN TENAGA KERJA WANITA TANI PADI SAWAH
(*Oryza sativa* L.) TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
(Studi Kasus : Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk
Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai)**

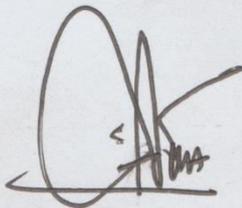
SKRIPSI

Oleh:

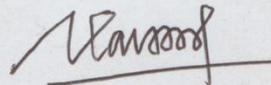
**SITI SUNDARI NURMA
1504300186
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) Pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Komisi Pembimbing



**Muhammad Thamrin, S.P., M.Si.
Ketua**



**Mailina Harahap, S.P., M.Si.
Anggota**

**Disahkan Oleh:
Dekan**



Ir. Asritanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 19-03-2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Siti Sundari Nurma
NPM : 1504300186

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai) adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarism), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Maret 2019



SITI SUNDARI NURMA

RINGKASAN

SITI SUNDARI NURMA (1504300186 AGRIBISNIS) dengan judul skripsi **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani Padi Sawah (*Oriza sativa* L.) Terhadap Pendapatan Keluarga” (Studi Kasus : Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai)**. Penelitian ini dibimbing oleh **Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si.** selaku Ketua Komisi Pembimbing dan **Ibu Mailina Harahap, S.P.,M.Si.** selaku Anggota Komisi Pembimbing.

Kegiatan yang dilakukan wanita tani dipengaruhi oleh curahan tenaga kerja yang tergantung pada faktor sosial ekonomi dan keadaan keluarganya, seperti pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga, jumlah total pengeluaran keluarga dan lamanya berusaha. Salah satu desa di Kecamatan Teluk Mengkudu yang melakukan kegiatan usahatani padi sawah adalah Desa Pematang Setrak. Kegiatan tersebut telah dilakukan sejak lama dan turun temurun oleh masyarakat sekitar yang mayoritas bekerja sebagai petani. Rata-rata wanita tani yang bekerja adalah buruh tani harian yang bekerja khususnya pada usahatani padi sawah.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh wanita tani dalam usahatani padi sawah; (2) Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi curahan tenaga kerja wanita tani padi sawah terhadap pendapatan keluarga.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen secara keseluruhan dengan variabel dependen. Hasil penelitian antara lain (1) Kegiatan yang dilakukan oleh wanita tani adalah penanaman bibit padi, penyiangan gulma-gulma (merumput), menyulam bibit padi (menyisip) dan mengayap padi setelah dipanen; (2) Variabel pendapatan suami memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan keluarga.

Kata Kunci : *Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani, Pendapatan Keluarga*

RIWAYAT HIDUP

Siti Sundari Nurma dilahirkan di Lubuk Cengal, Provinsi Sumatera Utara 11 Desember 1996. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dan anak dari **Bapak Sunardi** dan **Ibu Rukinah**.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh hingga saat ini adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2003-2009, menjalani pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 104294 Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Pada tahun 2009-2012, menjalani pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Leberia Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Pada tahun 2012-2015, menjalani pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu.
4. Pada tahun 2015 sampai sekarang, menjalani Pendidikan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Universitas Muhammadiyah Sumatera (UMSU) Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.
5. Bulan Januari-Februari 2018, melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Desa Tanah Raja Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai.
6. Bulan Januari 2019 sampai Februari 2019 melakukan penelitian Skripsi di Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang bedagai.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Adapun judul Skripsi Penelitian ini adalah “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja Wanita Padi Sawah (*Oryza satia* L.) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Desa Pematang Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai).

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis. Akhir kata penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Maret 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai)”. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan program Sarjana Pertanian Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam menyusun laporan ini, penulis banyak menerima bantuan dan berupa bimbingan dan petunjuk serta arahan yang sangat berharga dari segala pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya dan sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sunardi dan Ibunda Rukinah serta saudara-saudari Siti Nurlela S.Kom, Praka Muhammad Sahputra, Mutiara Sinta, Vikky Maulana dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dukungan moril serta materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing, yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat yang membangun kepada penulis.
3. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. selaku anggota komisi pembimbing, yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat yang membangun kepada penulis.

4. Ibu Ir. Hj . Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Muhammad Thamrin, S.P.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Khairunissa Rangkuti, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
8. Para dosen yang ada di Fakultas Pertanian terkhusus Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kepada seluruh Pegawai Biro Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi selama proses perkuliahan.
10. Sahabatku Siti Hijriyati, Rosidah, Rahmawati Imandari, Debbie Audina Lubis, Gania Andam Suri, Aprilda Dirja Nasution yang selalu memberi dukungan dan perhatian serta motivasi kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2015 yang selaku memberikan bantuan, semangat, motivasi dan dukungan kepada penulis khususnya kepada AGB 5.

Akhir kata hanya kepada ALLAH lah penulis serahkan semua ini, karena manusia hanya bisa berencana namun ALLAH SWT lah yang menentukan segalanya. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dan semoga amal baik mereka dibalas oleh ALLAH SWT.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
RINGKASAN	ii
SUMMARY	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian	4
Kegunaan Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Tanaman Padi	5
Tenaga Kerja.....	6
Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani	7
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani	7
Pendapatan.....	9
Penelitian Terdahulu	9
Kerangka Pemikiran	11
METODE PENELITIAN	13
Metode Penelitian	13

Metode Penentuan Lokasi Penelitian	13
Metode Penentuan Sampel	13
Metode Pengumpulan Data	14
Metode Analisis Data	15
Defenisi Dan Batasan Operasional	18
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	19
Sejarah Desa Pematang Setrak.....	19
Kondisi Geografis Daerah Penelitian.....	19
Penggunaan Lahan	20
Jumlah Penduduk	21
Tingkat Pendidikan	22
Mata Pencaharian.....	23
Sarana dan Prasarana	24
Karakteristik Responden	25
HASIL DAN PEMBAHASAN	31
Kegiatan Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani	31
Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani.....	34
Analisis Hasil Regresi Linear Berganda	34
Uji Secara Parsial (T-Test).....	37
Uji Secara Simultan (F-Test)	40
KESIMPULAN DAN SARAN	41
Kesimpulan	41
Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Luas Penggunaan Lahan	21
2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	21
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Usia.....	22
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	23
5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	24
6.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Sarana dan Prasarana.....	25
7.	Persentase Tingkat Umur Wanita Tani Pada Usahatani Padi Sawah.....	26
8.	Persentase Tingkat Pendidikan Wanita Tani Pada Usahatani Padi Sawah.....	27
9.	Persentase Jumlah Tanggungan Keluarga Wanita Tani pada Usahatani Padi Sawah.....	28
10.	Persentase Lamanya Wanita Tani Berusahatani	29
11.	Persentase Jumlah Pendapatan Suami pada Usahatani Padi Sawah.....	30
12.	Persentase Jumlah Total Pengeluaran Keluarga Wanita Tani Padi Sawah.....	30
13.	Persentase Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani pada Usahatani Padi Sawah.....	31
14.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	35

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	12
2.	Wanita Tani yang Sedang Menanam Bibit Padi	32
3.	Wanita Tani yang Sedang Menyiangi Gulma.....	32
4.	Wanita Tani yang Sedang Mengayap Padi	33

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden Penelitian	45
2.	Rincian Total Pendapatan Keluarga.....	46
3.	Jumlah Pengeluaran Untuk Pangan	47
4.	Jumlah Pengeluaran Untuk Non Pangan.....	49
5.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	51
6.	Kuesioner	52
7.	Dokumentasi Penelitian	56

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara pertanian, artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional (Patimah, 2016). Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian. Sektor pertanian apabila dikembangkan secara terus-menerus akan membawa dampak terhadap persoalan ketenagakerjaan terutama tenaga kerja wanita.

Pada umumnya orang menganggap bahwa tugas wanita sebagai ibu rumah tangga adalah memelihara dan mengurus rumah tangga dengan sebaik-baiknya. Namun kenyataannya sekarang ini kaum ibu dirumah tidak pernah tinggal diam dan selalu aktif (Arsyani, 2015).

Wanita merupakan sumber daya insani yang potensial dalam pembangunan. Potensi kaum wanita yang relatif besar sudah dimanfaatkan secara maksimal terutama dalam kegiatan-kegiatan produktif, seperti bekerja atau melakukan suatu kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan namun belum diekspos di dalam media-media cetak sehingga belum dikenal oleh masyarakat luas dan yang diekspos hanyalah tenaga kerja pria selaku kepala rumah tangga (Retana Simatupang, 2011).

Selain itu, peran wanita tidak terlepas dari fungsi sebagai ibu rumah tangga, istri pendamping suami, serta pembina putra dan putrinya. Peranan wanita dalam kehidupan keluarga semakin berkembang. Saat ini, wanita tidak saja melakukan kegiatan di dalam lingkup keluarga, tetapi banyak di antara bidang-bidang kehidupan masyarakat yang membutuhkan kehadiran wanita dalam

penanganannya. Ikut sertanya wanita dalam kegiatan ekonomi bukan sesuatu hal yang baru. Wanita berusaha memperoleh penghasilan yang disebabkan oleh beberapa hal, antara lain adanya kemauan wanita untuk mandiri dalam bidang ekonomi, yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya. Selain itu, adanya kebutuhan untuk menambah penghasilan keluarga serta semakin meluasnya kesempatan kerja yang menyerap tenaga kerja wanita juga merupakan salah satu faktor pendorong wanita untuk bekerja (Sumarsono, 2016)

Sumber daya wanita tani merupakan salah satu potensi yang besar dalam menyumbang tenaga kerja pada kegiatan produksi (Sukei, 2010). Wanita tani memerankan peranan penting dalam keterlibatannya pada kegiatan usahatani untuk meningkatkan produksi padi sawah. Kegiatan usahatani yang dilakukan wanita tani dipengaruhi oleh curahan tenaga kerja. Curahan tenaga kerja wanita tani dalam kegiatan yang produktif banyak tergantung pada faktor sosial ekonomi dalam keadaan keluarganya. Faktor-faktor sosial ekonomi yang berpengaruh pada curahan tenaga kerja wanita tani adalah tingkat umur, jumlah tanggungan keluarga, tingkat upah, pendapatan suami, status perkawinan, tingkat pendidikan dan tingkat pengalaman.

Analisa perekonomian rumah tangga tani dalam konteks pemikiran yang memfokuskan bagaimana memperkirakan dan membandingkan nilai pekerjaan petani baik pada tingkat individu maupun pada tingkat petani adalah bagaimana untuk menelaah masyarakat di pedesaan. Hal ini tentunya dapat membantu untuk lebih mengerti kedudukan wanita di pedesaan dalam perekonomian khususnya dengan menghitung membandingkan pada curahan tenaga kerja wanita dalam

berbagai aktivitas serta pekerjaan untuk mencari nafkah yang langsung menghasilkan (*income*).

Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai adalah salah satu daerah yang banyak mempekerjakan tenaga kerja wanita. Di daerah tersebut wanita berperan ganda, sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah tambahan, sehingga mereka harus mampu mengatur waktu. Waktu untuk bekerja di rumah dan waktu untuk mengatur rumah tangganya meliputi kegiatan memasak, mencuci, membersihkan rumah dan halaman, mengasuh anak dan waktu senggangnya digunakan untuk istirahat. Berbagai pendapatan dapat digunakan untuk mengkaji peran dan kedudukan / status sosial wanita tani, namun pada dasarnya bermula dari penelaahan struktur keluarga sebagai unit terkecil dalam sistem masyarakat (*society*) dan kekerabatan (*kinship*).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh wanita tani dalam usahatani padi sawah?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi curahan tenaga kerja wanita tani padi sawah terhadap pendapatan keluarga ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh wanita tani dalam usahatani padi sawah.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi curahan tenaga kerja wanita tani padi sawah terhadap pendapatan keluarga.

Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Sebagai informasi mengenai keterkaitan penguasaan aktivitas pekerja wanita dalam pertanian padi sawah.
2. Dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam mengevaluasi perkembangan dan efektivitas serta perbaikan terus menerus dalam pertanian terutama mengenai tenaga kerja wanita tani.
3. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bagi pihak- pihak yang membutuhkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai acuan bagi penelitian berikutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Tanaman Padi

Padi merupakan tanaman yang cocok ditanam di lahan tergenang, akan tetapi padi juga baik ditanam di lahan tanpa genangan, asal kebutuhan airnya tercukupi. Oleh karena itu, padi dapat tumbuh baik di daerah tropis maupun subtropis dengan dua jenis lahan tanam, yaitu lahan basah (sawah) dan lahan kering (ladang). Padi juga merupakan salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban manusia (Menurut Tjitrosoepomo, 2014). Klasifikasi tanaman padi adalah sebagai berikut:

Kingdom : Plantae
Divisio : Spermatophyta
Sub Divisio : Angiospermae
Classis : Monocotyledonae
Ordo : Poales
Familia : Graminae
Genus : *Oryza*
Spesies : *Oryza sativa* L.

Padi sawah merupakan tanaman yang membutuhkan air yang cukup banyak yaitu pada saat pembentukan malai, pembungaan dan pembuahan sedangkan pada saat pembungaan dan pemanenan tanaman ini tidak membutuhkan air yang berlebihan.

Tumbuhan padi sawah adalah tumbuhan yang tergolong tanaman air (Water Plant). Tumbuhan padi sawah dikatakan sebagai tanaman air bukan berarti bahwa tanaman padi itu hanya bisa tumbuh di atas tanah yang terus menerus

digenangi oleh air, baik penggenangan secara alamiah yang terjadi rawa-rawa, maupun penggenangan itu disengaja terjadi pada tanah-tanah sawah. Padi juga dapat tumbuh di tanah kering asalkan curah hujan mencukupi kebutuhan tanaman akan air.

Tenaga Kerja

Menurut Adji (2017), UU No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, pengertian tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Dari definisi seperti ini, berarti siapa pun pada usia berapa pun yang dapat bekerja untuk menghasilkan barang atau jasa, dapat disebut sebagai tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam usahatani, khususnya faktor tenaga kerja petani dan para anggota keluarganya. Petani dalam setahun tidak disibukkan dalam kegiatan usahatannya, tetapi ada waktu-waktu luang dan ada waktu-waktu sibuk. Pada waktu sibuk apabila tenaga keluarga tidak mencukupi maka petani mencari tenaga kerja luar keluarga atau tenaga kerja upahan. Tenaga kerja luar dapat diperoleh dengan cara upahan dan sambatan.

Tenaga kerja adalah suatu faktor produksi yang berperan dalam pengelolaan suatu kegiatan. Tenaga kerja sebagai daya manusia yang menimbulkan rasa lelah yang digunakan untuk menghasilkan benda ekonomis. Selanjutnya menurut Mulyadi (2012), tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang atau jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani

Menurut Hermanto (2011), curahan tenaga kerja wanita tani adalah jumlah jam kerja yang dicurahkan seseorang dalam bekerja untuk mencapai tujuan yang bersifat ekonomis. Berdasarkan jenisnya tenaga dapat dibedakan atas tenaga kerja manusia, hewan dan mekanik. Tenaga kerja manusia tersebut dapat mengerjakan semua jenis pekerjaan usahatani berdasarkan tingkat kemampuannya dan dipengaruhi oleh umur, keterampilan, pengalaman, tingkat kecukupan, tingkat kesehatan dan faktor alam.

Wanita sebagai salah satu sumber daya manusia di pasar tenaga kerja terutama di Indonesia, dalam arti bahwa jumlah wanita yang menawarkan diri untuk bekerja cukup besar. Partisipasi kaum wanita dalam berbagai kegiatan ekonomi telah meningkat secara berarti pada semua sektor, terutama di kalangan wanita pekerja muda dan di sektor modern. Tidak saja pada keseluruhan pasar kerja, tetapi terlebih di sektor formal telah terjadi proses feminisasi dan status wanita pekerja telah membaik. Perkembangan demikian terjadi pada periode pertumbuhan ekonomi dan perubahan struktural yang cepat, pasar kerja umumnya telah membaik.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani

a. Pendapatan Suami

Dalam keluarga biasanya memiliki sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya yaitu yang disebut sebagai pendapatan suami. Pendapatan suami tersebut merupakan pendapatan kepala rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota dalam keluarga menurut mata pencaharian persatuan waktu. (Sadono Sukirno, 2011) menyatakan, bahwa pendapatan adalah hasil yang

diperoleh dari suatu kegiatan usaha seseorang sebagai imbalan atas kegiatan yang telah dilakukan. Pada sebagian usaha pertanian pendapatan suami masih merupakan sumber penghasilan bagi mereka, akan tetapi bagi sebagian pendapatan suami petani yang lain, usaha selain pertanian lebih menunjang bagi kebutuhan hidup mereka.

b. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan banyaknya orang yang menjadi tanggung jawab wanita tani untuk menghidupi anggota keluarganya. Tanggungan keluarga wanita tani adalah anggota keluarga yang berumur di bawah 15 tahun dan di atas 60 tahun. Banyaknya jumlah tanggungan keluarga yang belum bekerja mendorong para wanita untuk mencurahkan tenaganya pada kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan tambahan pendapatan. Hal ini disebabkan pemenuhan kebutuhan dalam tanggungan keluarga akan dibebankan kepada tenaga kerja yang produktif yang disertai dengan kebutuhan keluarga yang semakin meningkat (Sukiyono, 2016).

c. Jumlah Total Pengeluaran Keluarga

Total pengeluaran keluarga adalah nilai belanja yang dilakukan untuk membeli berbagai jenis kebutuhannya dalam tempo waktu tertentu (bulan). Total pengeluaran keluarga dapat diketahui dengan menghitung pengeluaran rumah tangga (Eliza, 2017).

d. Lamanya Berusahatani

Menurut Hardyastuti (2015), lamanya berusahatani merupakan lamanya waktu yang telah dijalani wanita tani dalam menjalankan kegiatan usahatannya pada padi sawah. Biasanya dihitung sejak mulai melakukan kegiatan

usahataniya sampai dengan saat penelitian berlangsung. Lamanya berusahatani akan menjadi salah satu pertimbangan penting dalam curahan tenaga kerja yang dibutuhkan wanita tani dalam menyelesaikan kegiatan usahataniya. Semakin lamanya berusahatani maka curahan tenaga kerja yang dibutuhkan semakin sedikit. Sebaliknya, semakin sedikit wanita tani berusahatani maka curahan tenaga kerja yang dibutuhkan semakin banyak.

Pendapatan

Pendapatan merupakan hal pokok bagi kehidupan keluarga dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup. Besar atau kecilnya pendapatan keluarga akan menentukan tingkat kemakmuran keluarga itu. Pendapatan suatu keluarga akan tergantung dari kegiatan bekerja yang produktif dari kepala keluarga. Pendapatan adalah jumlah pendapatan bersih seluruh anggota rumah tangga yang bekerja selama satu tahun dihitung dalam satuan rupiah. Besar kecilnya pendapatan akan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi petani. Semakin tinggi pendapatan petani maka segala kebutuhan rumah tangganya dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu, tingkat pendapatan juga akan menentukan posisi status sosial petani dalam masyarakat (Prayitno, 2017).

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Risti (2011), yang berjudul mengenai analisis pendapatan curahan kerja rumah tangga petani wortel di Desa Sukatani Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa peningkatan kesejahteraan rumah tangga petani wortel dapat dilakukan dengan upaya peningkatan pendapatan dan memperluas kesempatan kerja di perdesaan. Kesempatan kerja rumah tangga dapat dilihat dari curahan kerjanya. Hal ini

dilakukan karena pendapatan per jam kerja ditentukan oleh penguasaan atas faktor-faktor produksi. Jenis pekerjaan pada petani cenderung dapat memberikan pendapatan per jam kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan petani lain, karena jenis pekerjaan yang dilakukan lebih mengandalkan modal besar serta lahan pertanian yang lebih luas.

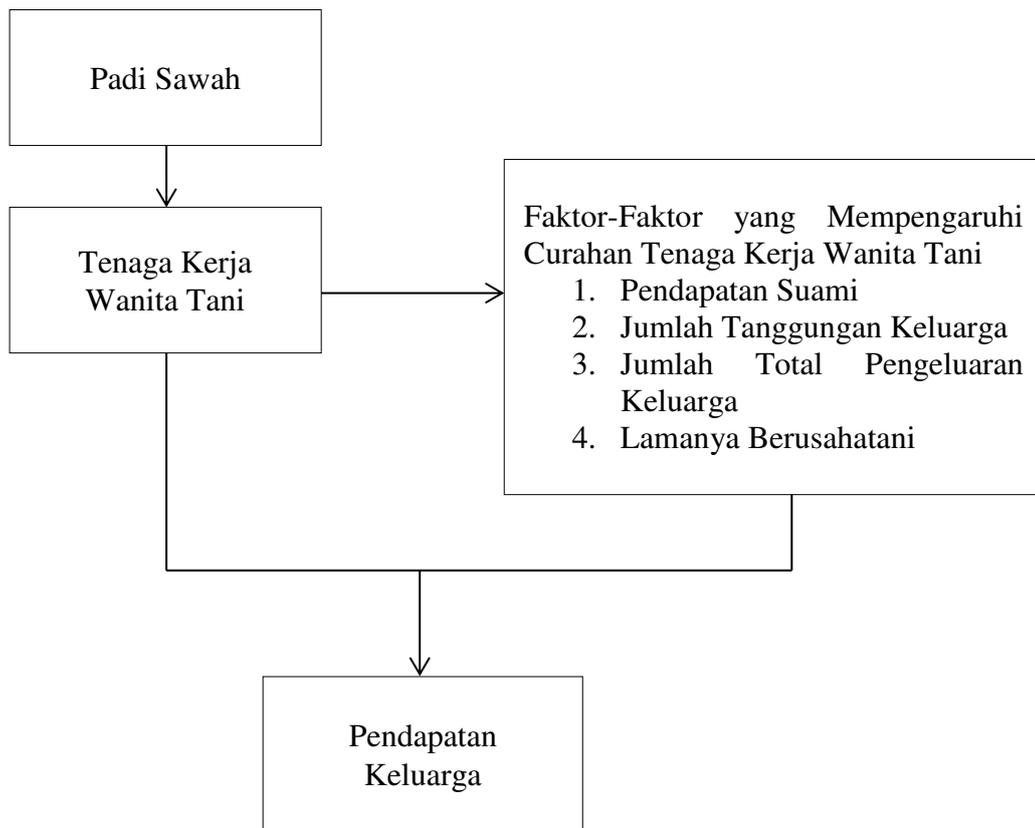
Julekha (2012), dalam penelitiannya yang berjudul mengenai pendapatan dan curahan kerja rumah tangga petani bawang merah di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa petani pemilik lahan banyak mencurahkan waktu kerjanya di luar usahatani, hal ini dilakukan karena pendapatan dalam usahatani tidak mencukupi kebutuhan mereka. Pendapatan rumah tangga petani pemilik lahan dalam usahatani lebih besar dari pada pendapatan luar usahatani, sebaliknya petani penggarap mendapatkan pendapatan dari luar usahatani lebih besar dari pada dari dalam usahatani. Keputusan untuk mencurahkan waktu untuk bekerja di luar usahatani terkait dengan pendapatan luar usahatani.

Sabainingrum (2010), dalam penelitiannya mengenai curahan kerja dan pendapatan keluarga pada petani Salak Pondoh di Desa Bangunkerto. Hasil dari penelitian tersebut adalah curahan kerja yang dilakukan oleh petani lebih rendah dibandingkan dengan pekerjaan sektor formal dan informal, namun pendapatan yang diperolehnya lebih tinggi bila dibandingkan dengan kedua sektor lain tersebut. Curahan kerja petani dipengaruhi secara nyata oleh jumlah angkatan kerja keluarga, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman bekerja dan status pekerjaan. Curahan pekerja di sektor formal dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, umur, jumlah angkatan kerja keluarga, jumlah tanggungan keluarga, pendapatan

luar dan pengalaman kerja sedangkan pendapatan tidak dipengaruhi secara nyata oleh variabel penjelas. Untuk curahan kerja di sektor informal dipengaruhi secara nyata oleh umur, jumlah tanggungan keluarga, pendapatan luar dan pengalaman kerja, sedangkan pendapatan pekerja di sektor informal dipengaruhi secara nyata oleh modal awal.

Kerangka Pemikiran

Padi sawah merupakan komoditi unggulan di Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Dalam usahatani padi sawah biasanya pria yang bekerja di dalam keluarga. Namun, wanita (penduduk asli) Desa Pematang Setrak ikut mencurahkan tenaga kerjanya didalam usahatani padi sawah agar dapat membantu meringankan pekerjaan suami atau keluarganya untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Adapun curahan tenaga kerja wanita tani dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga, jumlah total pengeluaran keluarga dan lamanya wanita tani berusahatani yang mempengaruhi pendapatan di dalam keluarga. Dengan mengetahui besar pengaruh dari masing-masing variabel tersebut maka dapat dilihat faktor-faktor mana yang paling mempengaruhi terhadap usahatani padi sawah. Untuk lebih jelas dan sistematis dapat kita lihat dalam bagan kerangka pemikiran berikut ini :



Keterangan : —> menyatukan pengaruh

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut: Ada pengaruh antara faktor-faktor (pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga, jumlah total pengeluaran keluarga dan lamanya berusahatani) curahan tenaga kerja wanita tani padi sawah terhadap pendapatan keluarga di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*), yaitu penelitian dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan. Studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* artinya penelitian dipilih berdasarkan tujuan tertentu yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Daerah penelitian ditetapkan di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai, yang ditentukan secara sengaja di salah satu lokasi penelitian yang sudah ditentukan.

Metode Penentuan Sampel

Jumlah Populasi wanita tani padi sawah dalam penelitian ini di Desa Pematang Setrak adalah 100 orang. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh petani sawah sebanyak 100 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin.

Dari jumlah populasi tersebut dilakukan penentuan sampel untuk penentuan jumlah sampel petani. Apabila sampel lebih 100 orang maka dapat diambil presisi 5-15 persen yang dapat mewakili populasi keseluruhan, digunakan rumus pendekatan menurut Slovin (Sugiyono, 2010) dengan formulasi sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Error

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 15% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{100}{1 + (100(15\%)^2)}$$

$$n = 31$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel untuk petani padi sawah di Desa Pematang Setrak yang akan diteliti adalah 31 sampel dengan taraf kesalahan yaitu (e)=15%. Jumlah petani padi sawah adalah 31 sampel, mewakili populasi 100 orang diambil dengan menggunakan pengambilan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Metode pengambilan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Metode Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dilakukan dari wawancara serta observasi langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner serta

pengamatan dan diskusi dilapangan. Data sekunder adalah data dari perpustakaan, BPS dan juga dari instansi-instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini diperoleh dari studi literatur dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan pembahasan, serta dokumen yang sesuai dengan pembahasan ini. Sumber lain diperoleh dari majalah, jurnal, koran maupun internet atau sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis permasalahan pertama menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi merupakan alat analisis yang menjelaskan tentang akibat-akibat dan besarnya akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Metode ini digunakan untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen yaitu (pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga, jumlah total pengeluaran keluarga dan tingkat pengalaman wanita tani) terhadap variabel dependen (pendapatan).

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana : Y = Pendapatan keluarga

 b₀ = Konstanta

 b₁,b₂,b₃,b₄ = Koefisien

 X₁ = Pendapatan suami

 X₂ = Jumlah tanggungan keluarga

 X₃ = Jumlah total pengeluaran keluarga

 X₄ = Lamanya wanita tani berusahatani

 e = Error

Untuk menguji variabel tersebut menggunakan dua uji yaitu menggunakan analisis simultan (uji F) dan uji parsial (uji T).

1. Analisis Pengaruh Variabel Secara Parsial (Uji T)

Uji regresi parsial (Uji T) digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat dengan asumsi variabel bebas lain dianggap konstan. Untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Untuk menguji pengaruh secara parsial maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\text{Koefisien Regresi } (b_i)}{\text{Standar Deviasi } b_i}$$

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Analisis Pengaruh Variabel Secara Simultan (Uji F)

Uji regresi simultan (Uji F) yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan. Untuk menguji kekuatan pengaruh faktor-faktor secara Simultan maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (N - k)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

N = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Untuk menjawab permasalahan kedua mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan oleh wanita tani padi sawah ialah menggunakan analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah metode yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang telah terjadi saat sekarang. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis curahan tenaga kerja wanita tani padi sawah Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu. Hasil yang diperoleh kemudian dipresentasikan berdasarkan jumlah responden.

Defenisi dan Batasan Operasional

1. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Penelitian ini adalah wanita tani yang bekerja dalam usahatani padi sawah.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai Februari 2019.
4. Wanita merupakan sumber daya insani yang potensial dalam pembangunan. Potensi kaum wanita yang relatif besar sudah dimanfaatkan secara maksimal terutama dalam kegiatan-kegiatan produktif.
5. Padi sawah merupakan tanaman yang membutuhkan air yang cukup banyak yaitu pada saat pembentukan malai, pembungaan dan pembuahan sedangkan pada saat pembungaan dan pemanenan tanaman ini tidak membutuhkan air yang berlebihan.
6. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
7. Curahan tenaga kerja wanita tani adalah jumlah jam kerja yang dicurahkan seseorang dalam bekerja untuk mencapai tujuan yang bersifat ekonomis.
8. Faktor-faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja wanita tani padi sawah adalah (pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga, total pengeluaran keluarga dan lamanya wanita tani berusahatani).
9. Pendapatan adalah jumlah pendapatan bersih seluruh anggota rumah tangga yang bekerja selama satu tahun dihitung dalam satuan rupiah.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Sejarah Desa Pematang Setrak

Pada awalnya sejarah Desa Pematang Setrak dulunya adalah kampung setrak, nama Pematang Setrak sendiri diambil dari asal Pohon Siatrak yang tumbuh menjulang tinggi bak menembus langit, oleh para petua di buka lahan tersebut dan di buat pemukiman beberapa penduduk dan ditempati oleh turun temurun anggota keluarga. Pada saat itu masih banyak binatang buas yang berkeliaran di daerah tersebut, lama kelamaan berkembanglah keluarga anak menantu dan cucuyang sekarang menjadi daerah/desa yang tebentang luas pemukiman penduduknya dan menjadi desa yang sekarang ini yaitu Desa Pematang Setrak.

Desa Pematang Setrak terdiri atas VIII (Delapan) dusun saat ini, masing-masing dusunnya dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Desa Pematang Setrak merupakan Desa yang memiliki potensi yang cukup baik, dari struktur tanah, kesuburan tanah dan masyarakatnya yang peduli terhadap sesama lingkungan.

Kondisi Geografis Daerah Penelitian

Desa Pematang Setrak merupakan desa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini karena Desa Pematang Setrak berada di daerah dataran rendah, sehingga cocok untuk lahan pertanian terutama tanaman padi sawah. Terdapat delapan dusun yang berada di wilayah Desa Pematang Setrak, yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, Dusun VI, Dusun VII dan Dusun VIII. Desa Pematang Setrak terletak kurang lebih 2 km dari Kecamatan Teluk Mengkudu, 10 km dari Kota Kabupaten Serdang Bedagai (Sei Rampah) dan 60 km dari pusat Kota Medan, provinsi Sumatera Utara. Selain itu,

wilayah desa berada di ketinggian 8 meter diatas permukaan laut dengan suhu udara rata-rata berkisar 30°C dan curah hujan berkisar 160 mm per tahun. Adapun batas-batas Desa Pematang Setrak adalah, sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Desa Sialang Buah
- b. Sebelah selatan : Desa Matapao
- c. Sebelah timur : Desa Liberia
- d. Sebelah barat : Desa Pasar Baru

Desa Pematang Setrak memiliki luas wilayah kurang lebih 670,64 Ha berupa dataran yang bertofografi tanah datar, terdapat 202,92 Ha digunakan untuk perkebunan. Umumnya tanah yang digunakan oleh masyarakat di Desa Pematang Setrak adalah sebagian besar digunakan untuk perkebunan. Selain itu, Desa Pematang Setrak juga ditunjang oleh kesuburan tanah yang berjenis aluvial. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa wilayah penelitian di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai adalah wilayah untuk perkembangan wilayah pertanian terutama komoditas padi sawah.

Penggunaan Lahan

Luas wilayah Desa Pematang Setrak secara keseluruhan kurang lebih 670,64 Ha yang dimanfaatkan untuk beberapa keperluan antara lain persawahan, tegalan/perladangan, perkebunan, perumahan/pemukiman, industri, perkantoran dan lain-lain. Secara rinci penggunaan lahan tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Luas Penggunaan Lahan di Desa Pematang Setrak

No.	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1.	Persawahan	265
2.	Tegalan/Perladangan	103
3.	Perkebunan	96,23
4.	Perumahan/ Pemukiman	202,92
5.	Industri	2,10
6.	Perkantoran	
	• Kantor/ Balai Desa	0,86
	• Puskesmas Pembantu (Pustu)	0,06
	• Sekolah	0,16
	• Tempat Ibadah (Masjid Dan Mushallah)	0,5
	• Makam	0,3
	• Lapangan Olah Raga
	• Sarana Jalan	0,40
	• Lain-Lain	1,34

Sumber : Data Monografi Desa Pematang Setrak tahun 2019

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar penggunaan lahan di Desa Pematang Setrak digunakan untuk pertanian terutama lahan sawah yang memiliki luas sebesar 265 Ha, dan penggunaan lahan yang paling rendah adalah untuk penggunaan lahan lain-lainnya yang memiliki luas sebesar 1,34 Ha. Berdasarkan penggunaan lahan tersebut, sektor ekonomi utama Desa Pematang Setrak adalah sektor pertanian, sehingga dapat dikatakan bahwa pada daerah penelitian memiliki potensi yang tinggi dalam bidang pertanian.

Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Pematang Setrak pada tahun 2019 seluruhnya berjumlah 4426 jiwa yang dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pematang Setrak

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1.	Laki-laki	2214
2.	Perempuan	2212
Total		4426

Sumber : Data Monografi Desa Pematang Setrak Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa komposisi jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2214 orang dan komposisi jumlah perempuan sebanyak 2212 orang. Sedangkan rincian tentang jumlah penduduk Desa Pematang Setrak berdasarkan umur, sebagai berikut :

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Usia di Desa Pematang Setrak

NO	Usia (Tahun)	Jumlah (jiwa)
1.	0-5	440
2.	6-12	543
3.	13-16	324
4.	17-59	2717
5.	≥60	403
Total		4426

Sumber : Data Monografi Desa Pematang Setrak Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbesar adalah pada umur 17 sampai 59 tahun sebanyak 2717 orang dari jumlah penduduk di Desa Pematang Setrak, sedangkan jumlah penduduk yang paling rendah adalah umur 13 sampai 16 tahun sebanyak 324 orang dari jumlah penduduk. Oleh karena itu, jumlah penduduk usia kerja lebih banyak dari pada yang bukan usia kerja. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk yang ada di daerah penelitian berada pada usia produktif. Keadaan tersebut membuat daerah penelitian berpotensi untuk pengembangan aektor pertanian yang memang membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak dalam kegiatan operasionalnya.

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat menggambarkan tingkat kemajuan suatu daerah melalui tingkat penyerapan teknologi, ilmu pengetahuan dan inovasi baru dalam berusaha termasuk berusahatani. Pada akhirnya, tingkat pendidikan suatu daerah akan banyak mempengaruhi keberhasilan dalam berusahatani. Tingkat pendidikan penduduk Desa Pematang Setrak dapat dilihat dari tabel 4, sebagai berikut :

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Desa Pematang Setrak

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)
1.	Belum Sekolah	576
2.	TK	76
3.	SD	1914
4.	SLTP	726
5.	SLTA	1032
6.	DI	7
7.	DII	0
8.	DIII	19
9.	S1	75
10.	S2	1
11.	S3	0
TOTAL		4426

Sumber : Data Monografi Desa Pematang Setrak Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang berpendidikan adalah sebanyak 4426 orang dari jumlah penduduk keseluruhan dimana jumlah penduduk terbanyak berpendidikan tamat SD sebanyak 1914 orang. Sedangkan tingkat pendidikan yang paling rendah adalah tamat DII dan S3 sebanyak 0 orang dari jumlah penduduk yang berpendidikan. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan formal penduduk Desa Pematang Setrak relatif rendah. Dengan rendahnya tingkat pendidikan maka akan mempengaruhi masuknya teknologi baru untuk diadopsi oleh masyarakat di daerah tersebut.

Mata Pencaharian

Mata pencaharian yang paling banyak di Desa Pematang Setrak (mayoritas) adalah bertani, karena lahannya yang masih memungkinkan untuk melakukan usaha di bidang pertanian. Selain tanahnya yang masih subur, tempatnya tidak terlalu jauh dari kota Tebing Tinggi dan kota Medan dan tidak begitu jauh dengan Bandara Internasional Kualanamu. Namun hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Pematang Setrak

No	Jenis Mata Pencarian	Jumlah (Jiwa)
1.	PNS	50
2.	TNI/POLRI	11
3.	Karyawan	103
4.	Wiraswasta	578
5.	Jasa	16
6.	Tani dan Buruh	876
7.	Nelayan	2
8.	Belum Bekerja	249
TOTAL		1.885

Sumber : Data Monografi Desa Pematang Setrak Tahun 2019

Dari Tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa profesi terbanyak masyarakat di Desa Pematang Setrak adalah 876 orang yaitu berpofresi sebagai petani baik yang berarti petani pemilik, penggarap maupun buruh tani.

Sarana dan Prasarana

Secara umum tingkat perkembangan suatu wilayah dapat dilihat dari ketersediaan beberapa fasilitas pelayanan yang ada di daerah tersebut. Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya selalu berusaha agar segala potensi dan sumber daya yang ada selalu bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dapat dikuasai oleh manusia mengakibatkan sarana dan prasarana mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Perkembangan social ekonomi juga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap sarana dan prasarana. Keadaan sarana dan prasarana di Desa Pematang Setrak akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat Desa Pematang Setrak. Semakin baik sarana dan prasarana pendukung maka akan mempercepat laju pembangunan Desa Pematang Setrak baik di tingkat lokal maupun regional. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Desa Pematang Setrak diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Sarana dan Prasarana di Desa Pematang Setrak

No.	Fasilitas	Sarana dan prasarana	Jumlah /Volume	Keterangan
1.	Pendidikan	TK PAUD	5	
		SD	2	
		SLTP		
		SLTA		
		MADRASAH		
2.	Kesehatan	Puskesmas Pembantu		
		Posyandu	4	
3.	Rumah Ibadah	Masjid	5	
		Musholla	2	
		Gereja	1	
4.	Umum	Balai Desa	1	
		Kantor Desa	1	
		Balai Pertemuan	1	
		Dusun	3	
		Cek Dam	1	
		Tempat Pemakaman Umum	1	
		KUD	1	
		Kantor LKMD		
		Kantor BPD		
		Sumur Bor	7	
		Pajak Pekanan Mingguan		
		Jembatan		
		5.	Transportasi	Jalan Aspal
Jalan Tanah				
Jalan Rabat Beton				

Sumber : Data Monografi Desa Pematang Setrak Tahun 2019

Karakteristik Responden

Karakteristik wanita tani merupakan ciri-ciri individu yang ada pada diri responden yang membedakan antara responden satu dengan responden yang lain. Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga, jumlah total pengeluaran keluarga dan lamanya wanita tani berusaha. Karakteristik ini digunakan sebagai informasi yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja wanita tani padi sawah terhadap pendapatan keluarga.

1. Tingkat Umur Wanita Tani

Tingkat umur wanita tani merupakan umur responden yang dihitung sejak kelahiran sampai dengan penelitian berlangsung. Umur wanita tani merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi curahan tenaga kerja wanita tani dalam mengelola usahatani. Semakin muda wanita tani biasanya akan semakin semangat untuk bekerja. Pada akhirnya wanita tani yang berumur muda lebih cepat dalam menyelesaikan kegiatan usahatani. Sedangkan wanita tani yang berumur tua, produktivitasnya menjadi berkurang. Persentase tingkat umur wanita tani responden pada usahatani padi sawah di Desa Pematang Setrak disajikan dalam Tabel 7, sebagai berikut:

Tabel 7. Persentase Tingkat Umur Wanita Tani pada Usahatani Padi Sawah di Desa Pematang Setrak

Tingkat Umur (Tahun)	Responden Wanita Tani Jumlah (Orang)	Persentase (%)
<41	10	32,25
41-50	12	38,70
51-60	9	29,03
Jumlah	31	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Sebagian besar jumlah responden wanita tani berumur antara 41 sampai 50 tahun sebanyak 12 orang. Sedangkan jumlah responden wanita tani yang paling rendah berumur kurang dari 41 tahun sebanyak 10 orang. Dari data tersebut terlihat bahwa wanita tani di Desa Pematang Setrak didominasi oleh wanita tani yang berumur 41 sampai 50 tahun. Umur responden tersebut dapat dikategorikan pada usia cukup tua, namun masih bersifat produktif dalam melakukan kegiatan usahatani. Sehingga, kemungkinan curahan waktu kerja yang diberikan wanita tani pada padi sawah cukup besar.

2. Tingkat Pendidikan Wanita Tani

Tingkat pendidikan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Dengan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan pola pikir wanita tani menjadi lebih kritis dan tanggap terhadap teknologi baru. Tingkat pendidikan wanita tani dapat mencerminkan pengetahuan dalam cara berfikir dan bertindak yang rasional. Wanita tani yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan berpengaruh terhadap curahan waktu yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan pada usahatani padi sawah serta akan mampu menangkap kesempatan ekonomi yang lebih baik di sekitarnya. Dengan pendidikan yang semakin tinggi pula akan meningkatkan mutu kerja sekaligus meningkatkan produktivitasnya. Persentase tingkat pendidikan wanita tani pada usahatani padi sawah di Desa Pematang Setrak disajikan sebagai berikut:

Tabel 8. Persentase Tingkat Pendidikan Wanita Tani pada Usahatani Padi Sawah di Desa Ngarjo

Tingkat Pendidikan	Responden Wanita Tani Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SD	11	35,48
SMP	13	41,93
SMA	7	22,58
Jumlah	31	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Sebagian besar tingkat pendidikan wanita tani di Desa Pematang Setrak adalah tingkat SMP sebanyak 13 orang. Sedangkan tingkat pendidikan wanita tani yang paling rendah adalah tingkat SMA sebanyak 7 orang. Dari data tersebut dapat mengindikasikan bahwa secara umum tingkat pendidikan formal yang dimiliki wanita tani hanya setingkat SMP. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan wanita tani dalam menerima input baik berupa informasi, teknologi, dan sebagainya cukup terlatih.

3. Jumlah Tanggungan Keluarga Wanita Tani

Jumlah tanggungan keluarga merupakan banyaknya orang yang menjadi tanggung jawab wanita tani untuk menghidupi anggota keluarganya. Tanggungan keluarga wanita tani adalah anggota keluarga yang berumur di bawah 15 tahun dan di atas 60 tahun. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh pada curahan tenaga kerja wanita tani padi sawah. Semakin banyak tanggungan keluarga maka curahan waktu yang dibutuhkan juga semakin besar, sehingga jumlah tanggungan keluarga akan berpengaruh pada pendapatan wanita tani. Persentase jumlah tanggungan keluarga wanita tani responden pada usahatani padi sawah di Desa Pematang Setrak disajikan dalam Tabel 9, sebagai berikut :

Tabel 9. Persentase Jumlah Tanggungan Keluarga Wanita Tani pada Usahatani Padi Sawah di Desa Pematang Setrak

Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Responden Wanita Tani Jumlah (Orang)	Persentase (%)
0	3	9,67
1-3	22	70,97
>3	6	19,36
Jumlah	31	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penduduk di Desa Pematang Setrak yang menjadi tanggungan keluarga wanita tani adalah usia kurang dari 15 tahun dan usia lebih dari 60 tahun. Hal ini dikarenakan pada usia antara 15 sampai 60 tahun adalah usia produktif, sehingga masih dapat melakukan aktivitas bekerja. Sebagian besar jumlah tanggungan keluarga wanita tani antara 1 sampai 3 orang. Maka, dapat dikatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga responden cukup banyak, sehingga curahan tenaga kerja yang dibutuhkan wanita tani pada padi sawah cukup besar.

4. Lamanya Wanita Tani Berusahatani

Tingkat pengalaman merupakan lama waktu yang telah dijalani wanita tani dalam menjalankan kegiatan usahatannya pada padi sawah. Tingkat pengalaman wanita tani dihitung sejak mulai melakukan kegiatan usahatannya sampai dengan saat penelitian berlangsung. Pengalaman akan menjadi salah satu pertimbangan penting dalam curahan waktu yang dibutuhkan wanita tani dalam menyelesaikan kegiatan usahatannya. Semakin lama tingkat pengalamannya maka curahan waktu yang dibutuhkan semakin sedikit. Sebaliknya, semakin sedikit tingkat pengalamannya maka curahan kerja yang dibutuhkan semakin banyak. Persentase tingkat pengalaman wanita tani pada usahatani padi sawah di Desa Pematang Setrak disajikan dalam Tabel 10, sebagai berikut:

Tabel 10. Persentase Lamanya Wanita Tani Berusahatani di Desa Pematang Setrak

Lamanya Berusahatani (Tahun)	Responden Wanita Tani	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
<21	18	58,06
21-30	7	22,58
31-40	4	12,90
>41	2	6,45
Jumlah	31	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Sebagian besar tingkat pengalaman wanita tani di Desa Pematang Setrak adalah <21 tahun sebanyak 18 orang. Sedangkan tingkat pengalaman wanita tani yang paling rendah adalah kurang dari 41 tahun sebanyak 2 orang. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pengalaman wanita tani pada usahatani padi sawah beragam, yaitu kurang dari 20 tahun sampai dengan lebih dari 41 tahun.

5. Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Suami

Pada sebagian usaha pertanian, pendapatan suami masih merupakan sumber penghasilan bagi mereka, akan tetapi bagi sebagian pendapatan suami petani yang lain, usaha selain pertanian lebih menunjang bagi kebutuhan hidup mereka. Adapun persentase pendapatan suami pada usahatani padi sawah di Desa Pematang Setrak disajikan dalam Tabel 11, sebagai berikut :

Tabel 11. Persentase Jumlah Pendapatan Suami pada Usahatani Padi Sawah di Desa Pematang Setrak

Jumlah Pendapatan Suami (Rupiah)	Responden Wanita Tani Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Rp 500.000 – Rp 1.000.000	13	41,93
Rp 1.100.000 – Rp 2.000.000	11	35,48
>Rp 2.0000.000	7	22,58
Jumlah	31	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa pendapatan suami responden didominasi pada pendapatan Rp 500.000 – Rp 1.000.000 karena sebagian suami responden bekerja sebagai buruh tani dan kulih bangunan.

6. Jumlah Total Pengeluaran Keluarga

Berdasarkan tabel 12, menunjukkan bahwa sebanyak 17 responden (54,83 persen) memiliki pengeluaran keluarga sebesar Rp 1.100.000 – Rp 2.000.000. Hal ini bahwa pengeluaran responden sesuai dengan tingkat pendapatan.

Tabel 12. Persentase Jumlah Total Pengeluaran Keluarga Wanita Tani Padi Sawah di Desa Pematang Setrak

Jumlah Total Pengeluaran Keluarga (Rupiah)	Responden Wanita Tani Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Rp 50 0.000 – Rp 1.000.000	5	16,12
Rp 1.100.000 – Rp 2.000.000	17	54,83
>Rp 2.0000.000	9	29,03
Jumlah	31	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani

Curahan tenaga kerja wanita tani adalah jumlah jam kerja yang dilakukan oleh wanita tani pada padi sawah. Curahan tenaga kerja wanita tani dalam kegiatan yang produktif, seperti pada padi sawah banyak tergantung pada faktor sosial ekonomi dan keadaan keluarganya. Faktor-faktor sosial ekonomi yang berpengaruh pada curahan tenaga kerja wanita tani adalah pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga, jumlah total pengeluaran keluarga dan lamanya berusahatani. Kegiatan wanita tani pada usahatani padi sawah meliputi penanaman bibit padi, pemeliharaan dengan cara penyiangan gulma-gulma (merumput), menyulam bibit padi (menyisip) dan mengayap padi setelah dipanen. Persentase curahan tenaga kerja wanita tani pada usahatani padi sawah di Desa Pematang Setrak disajikan dalam Tabel 13, sebagai berikut:

Tabel 13. Persentase Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani pada Usahatani Padi Sawah di Desa Pematang Setrak

Curahan Tenaga Kerja (Jam)	Responden Wanita Tani	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
3-4	5	16,12
5-6	2	6,45
>6	24	77,41
Jumlah	31	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Sebagian besar curahan tenaga kerja wanita tani di Desa Pematang Setrak adalah > 6 jam dengan presentase 77,41%. Hal ini dikarenakan wanita tani harus membagi waktunya antara mengurus rumah tangga atau keluarga dengan bekerja. Sedangkan curahan waktu kerja wanita tani yang paling rendah adalah 5 sampai 6 sebanyak 2 orang dengan persentase 6,45%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa curahan tenaga kerja wanita tani pada padi sawah kurang beragam. Karena

jumlah jam kerja yang sering digunakan oleh wanita tani padi sawah lebih dari 6 jam perharinya. Berikut gambaran mengenai kegiatan wanita tani dalam mencurahkan waktu kerjanya pada padi sawah, yaitu:



Gambar 2. Wanita Tani yang sedang Menanam Bibit Padi

Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa wanita tani sedang melakukan penanaman bibit padi. Sehari sebelum tanam, air di lahan dikurangi sampai setengah kering. Penanaman dilakukan dengan nandur (nanam mundur) atau berjalan mundur. Bibit ditanam secara tidak beraturan dengan jumlah bibit sekitar 5 tanaman bahkan lebih per lubang tanam. Bibit yang digunakan biasanya berumur 25 sampai 30 hari.



Gambar 3. Wanita Tani yang sedang Menyiangi Gulma

Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa wanita tani sedang melakukan pemeliharaan dengan cara penyiangan gulma-gulma. Kegiatan ini biasanya dilakukan ketika tanaman berumur 21 Hari Setelah Tanam (HST) dan dilanjutkan pada 42 Hari Setelah Tanam (HST) atau tergantung dari kondisi gulma. Hal ini sama dengan menyulam bibit padi, bedanya penyulaman ini dilakukan dengan menanam kembali tanaman padi yang sudah mati kemudian ditanam dengan bibit padi yang baru. Sedangkan penyiangan gulma merupakan salah satu membasmi gulma-gulma yang mengganggu tanaman padi yang disebut merumput.



Gambar 4. Wanita Tani yang sedang Mengayap Padi

Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa wanita tani sedang melakukan pengayapan padi. Pengayapan padi dapat dilakukan setelah proses masa pemanenan selesai. Pengayapan ini sama halnya dengan pemanenan, tetapi pengayapan dilakukan dengan cara manual dengan merontokkan gabah-gabah tersebut. Setelah dirontokkan, gabah segera dijemur dibawah panas matahari.

Awal mulanya, wanita tani tersebut terlebih dahulu meminta izin terlebih dahulu kepada pemilik lahan padi sawah untuk mengayap lahan padinya tersebut. Kemudian setelah padi tersebut dijemur, wanita tani dapat menjual hasil pengayapannya kepada agen padi. Padi yang sudah dijemur lebih mahal harganya dari pada padi yang sudah diayap langsung dijual kepada agen. Dan ada sebagian

wanita tani yang menjual ayapan tersebut dan ada yang tidak menjualnya, karena untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga mereka.

Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja wanita tani pada usahatani padi sawah. Faktor-faktor yang dianalisis, antara lain pendapatan suami (X_1), jumlah tanggungan keluarga (X_2), jumlah total pengeluaran keluarga (X_3) dan lamanya wanita tani berusahatani (X_4). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja wanita tani dapat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji regresi secara keseluruhan (uji F) dan uji regresi secara individual (uji T). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program aplikasi statistik. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program aplikasi statistik tersebut diperoleh suatu model yang dapat menjelaskan hubungan antara variabel dependen, yaitu pendapatan keluarga dengan variabel independen yang mempengaruhinya.

Analisis Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, hubungan masing-masing variabel independen yang positif atau negatif dan memprediksi nilai dari variabel independen. Dari pengolahan data dengan menggunakan program aplikasi statistik diketahui pendapatan keluarga sebagai variabel dependen serta variabel pendapatan suami (X_1), jumlah tanggungan keluarga (X_2), jumlah total pengeluaran keluarga (X_3) dan lamanya wanita tani

berusahatani (X_4) sebagai variabel independen maka diperoleh hasil seperti yang disajikan pada tabel, sebagai berikut :

Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error	T-Hitung	F-hitung	Sig.
Pendapatan Suami (X_1)	1,073	0,032	33,549	593,771	0,000
Jumlah Tanggungan Keluarga (X_2)	-2353,308	21175,967	-1,111		0,277
Jumlah Total Pengeluaran Keluarga (X_3)	0,016	0,031	0,510		0,615
Lamanya Berusahatani (X_4)	710,378	1900,302	0,374		0,712
Constant	472588,869				
Multiple-R	0,995				
R-Square	0,989				
Adjusted R Square	0,988				
T-tabel	2,055				
F-tabel	2,76				

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 472588,869 + 1,073X_1 \pm 2353,308X_2 + 0,016X_3 + 710,378X_4$$

Dari persamaan regresi ligresi berganda, maka dapat diartikan sebagai berikut :

Y = variabel terikat yang nilainya akan dapat diketahui dari variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah pendapatan keluarga yang nilainya dapat diketahui dari variabel bebas seperti pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga, jumlah total pengeluaran keluarga dan lamanya wanita tani berusahatani.

$b_0 = 472588,869$ merupakan nilai constanta yaitu estimasi dari pendapatan keluarga, jika nilai koefisien regresi sebesar 472588,869 berarti bahwa setiap adanya peningkatan nilai variabel bebas yaitu pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga, jumlah total pengeluaran keluarga dan lamanya berusahatani sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan variabel terikat yaitu pendapatan keluarga sebesar 472588,869.

$b_1 = 1,073$ merupakan besarnya kontribusi variabel pendapatan suami yang mempengaruhi pendapatan keluarga. Jika variabel pendapatan suami berubah atau mengalami kenaikan satu satuan maka pendapatan keluarga akan naik sebesar 1,073.

$b_2 = -2353,308$ merupakan besarnya kontribusi variabel jumlah tanggungan keluarga yang mempengaruhi pendapatan keluarga. Jika variabel jumlah tanggungan keluarga berubah atau mengalami kenaikan satu satuan maka pendapatan keluarga akan menurun sebesar 2353,308.

$b_3 = 0,016$ merupakan besarnya kontribusi variabel jumlah total pengeluaran keluarga yang mempengaruhi pendapatan keluarga. Jika variabel jumlah total pengeluaran keluarga berubah atau mengalami kenaikan satu satuan maka pendapatan keluarga akan naik sebesar 0,016.

$b_4 = 710,378$ merupakan besarnya kontribusi variabel lamanya berusahatani yang mempengaruhi pendapatan keluarga. Jika variabel lamanya berusahatani berubah atau mengalami kenaikan satu satuan maka pendapatan keluarga akan naik sebesar 710,378.

Pengujian hipotesis secara serempak/simultan dilakukan dengan menggunakan Uji-F dan secara parsial dapat dilakukan Uji-T dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil pengujian hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut :

Uji Secara Parsial (T-Test)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel-variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Interpretasi setiap variabel bebas pada model dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh Pendapatan Suami Terhadap Pendapatan Keluarga

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji-t untuk pendapatan suami memiliki nilai $T_{Hitung} (33,549) > T_{Tabel} (2,055)$ dan nilai hasil signifikansi (Sig) $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat diartikan bahwa variabel pendapatan suami secara parsial berpengaruh nyata terhadap pendapatan keluarga di Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwasannya pendapatan suami berpengaruh terhadap pendapatan keluarga, dikarenakan apabila pendapatan suami memenuhi kebutuhan rumah tangganya maka pendapatan keluarga akan semakin meningkat, hal ini karena untuk menambah perekonomian keluarga. Begitu juga sebaliknya, apabila pendapatan suami tidak terpenuhi kebutuhan rumah tangganya maka pendapatan keluarga akan menurun, hal ini karena tidak terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga.

b. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Keluarga

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji-t untuk jumlah tanggungan keluarga memiliki nilai $T_{Hitung} (-1,111) < T_{Tabel} (2,055)$ diperoleh nilai hasil signifikansi (Sig) $0,277 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat diartikan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan keluarga di Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai.

Jumlah tanggungan merupakan jumlah orang yang di tanggung oleh pendapatan keluarga, berdasarkan penelitian yang dilakukan menyatakan bahwasannya jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh terhadap pendapatan keluarga. Hal tersebut diperjelas bahwasannya apabila jumlah tanggungan keluarga yang diperoleh menurun, maka pendapatan keluarga akan semakin meningkat pendapatannya. Hal ini disebabkan karena wanita tani lebih cenderung mengurus rumah tangga atau keluarganya. Sehingga untuk mencari nafkah atau mendapatkan penghasilan lebih dibebankan pada pria sebagai kepala rumah tangga. Sehubungan dengan hal tersebut maka pendapatan keluarga akan mengalami peningkatan sehingga pendapatannya akan meningkat pula.

c. Pengaruh Jumlah Total Pengeluaran Keluarga Terhadap Pendapatan Keluarga

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji-t untuk jumlah total pengeluaran keluarga memiliki nilai $T_{Hitung} (0,510) < T_{Tabel} (2,055)$ diperoleh nilai hasil signifikansi (Sig) $0,615 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat

diartikan bahwa variabel jumlah total pengeluaran keluarga secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan keluarga di Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwasanya jumlah total pengeluaran keluarga tidak ada pengaruh terhadap pendapatan keluarga, dikarenakan apabila jumlah total pengeluaran keluarga menurun maka akan semakin meningkat pendapatan keluarganya. Sehingga pengeluaran rumah tangga yang dikeluarkan oleh wanita tani tidak terlalu banyak dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

d. Pengaruh Lamanya Berusahatani Terhadap Pendapatan Keluarga

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji-t untuk lamanya wanita tani berusahatani memiliki nilai $T_{Hitung} (0,374) < T_{Tabel} (2,055)$ diperoleh nilai hasil signifikansi (Sig) $0,712 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat diartikan bahwa variabel lamanya wanita tani berusahatani secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan keluarga di Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai.

Kondisi dilapangan memperlihatkan bahwasannya lamanya wanita tani berusahatani tidak berpengaruh terhadap pendapatan keluarga. Hal ini mencerminkan tidak ada perbedaan apabila lamanya wanita tani berusahatani tersebut tinggi ataupun rendah maka dapat dikatakan bahwa tingkat pengalaman wanita tani mayoritas lebih dari 20 tahun, yang artinya pendapatan keluarga tinggi ataupun rendah rata-rata memiliki tingkat pengalaman yang sama. Dalam hal, untuk menentukan berpengalaman tidaknya seseorang yang sekaligus sebagai

indikator pengalaman dengan tingkat pengalaman yang banyak, maka wanita tani harus menerima kejadian-kejadian yang bermacam-macam pada usahatani padi sawah.

Uji Secara Simultan (F-Test)

Hasil pengujian secara statistik diperoleh nilai F-hitung sebesar 593,771 dan nilai F-tabel sebesar 2,76 pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan kata lain F-hitung > F-tabel ($593,771 > 2,76$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya secara serempak variabel pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga, jumlah total pengeluaran keluarga dan lamanya berusahatani memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan keluarga di Desa Pematang Setrak. Keputusan ini didukung dengan adanya nilai R-Square sebesar 0,989 yang mengartikan bahwa secara menyeluruh ada hubungan yang erat antara variabel pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga, jumlah total pengeluaran keluarga dan lamanya berusahatani terhadap pendapatan keluarga sebesar 98,9% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan diantaranya adalah:

1. Kegiatan wanita tani pada usahatani padi sawah meliputi penanaman bibit padi, pemeliharaan dengan cara penyiangan gulma-gulma, menyulam bibit padi dan mengayap padi setelah dipanen.
2. Berdasarkan hasil Uji F variabel pendapatan suami (X_1), jumlah tanggungan keluarga (X_2), jumlah total pengeluaran keluarga (X_3) dan lamanya wanita tani berusahatani (X_4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan keluarga (Y) pada usahatani padi sawah. Berdasarkan Uji T variabel pendapatan suami (X_1) berpengaruh nyata terhadap pendapatan keluarga (Y), sedangkan variabel jumlah tanggungan keluarga (X_2), jumlah total pengeluaran keluarga (X_3) dan lamanya wanita tani berusahatani (X_4) tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan keluarga (Y) pada tingkat kepercayaan 95%.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka peneliti mengajukan saran, sebagai berikut:

1. Curahan tenaga kerja wanita tani merupakan sumberdaya penting yang perlu mendapat respon melalui suatu program pemberdayaan wanita tani, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

2. Perlu adanya peningkatan pendapatan, sehingga akan mendorong wanita tani untuk meningkatkan curahan tenaga kerjanya dan berusaha bekerja dengan maksimal.
3. Penelitian ini masih mengandung beberapa keterbatasan terutama berkaitan dengan variabel-variabel independen yang digunakan, yaitu pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga, total pengeluaran keluarga dan lamanya wanita tani berusahatani. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain yang belum dikaji.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, 2017. *Ekonomi Untuk Sma/Ma Jilid 2*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Asryani, 2015. *Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga Tani Padi Sawah (Oryza Sativa L.)*.
- Eliza, 2017. *Analisis Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Pada Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Di Kota Pekanbaru, Skripsi, Fakultas Pertanian, Universitas Riau*.
- Hardyastuti, 2015. *Pengaruh Faktor Sosial Tingkat Pengalaman Wanita Terhadap Curahan Jam Pekerja Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Desa Pemecutan Kaja Kecamatan Denpasar Utara*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 2, No. 11.
- Hermanto, 2011. *Ilmu Usahatani*. Penebar swadaya. Jakarta
- Julekha, 2012. *Pendapatan Dan Curahan Kerja Rumah Tangga Petani Bawang Merah Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*.
- Mulyadi, 2012. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Patimah, 2016. *Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Benih Padi Cigeulis Di Balai Induk dan Palawija*. Jurnal Agrisep. Vol. 15 No. 2. Universitas Bengkulu.
- Prayitno, 2017. *Analisis Kontribusi Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani pada Usahatani Tembakau Terhadap Pendapatan Keluarga*. Jurnal Agribisnis. Vol. 1 No. 4. Universitas Darul 'Ulum Jombang.
- Simatupang, R, 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Curahan Jam Kerja Pedagang Sayur Wanita Di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember*. Artikel Ilmiah.
- Risti, 2011. *Analisis Pendapatan Curahan Kerja Rumah Tangga Petani Wortel Di Desa Sukatani Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur, Skripsi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor*.
- Sabiningrum, 2010. *Pendapatan Keluarga Dan Curahan Tenaga Kerja Pada Petani Salak Pondok Desa Bangunkerto Skripsi. Fakultas Pertanian Unibraw. Malang*.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukezi, 2010. *Strategi Wanita Rote Dalam Melaksanakan Ragam Usahatani Di Kecamatan Rote Barat Laut Kabupaten Rote Ndao*. Skripsi Faperta Undana. Kupang.

Sukirno, S. 2011. *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Sukiyono. 2016. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Pada Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Desa Ngarjo Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto*, Skripsi, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang.

Sumarsono, 2016. *Ekonomi Pertanian Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Tjitrosoepomo, G. 2014. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Lampiran 1. Karakteristik Responden Penelitian

No	Nama	Umur (Tahun)	Lamanya Usahatani (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Tingkat Pendidikan (Tahun)
1	Karmawati	48	15	3	12
2	Mursini	63	47	1	6
3	Siti Khodizah	48	25	1	12
4	Yati	35	10	4	12
5	Sutini	55	40	2	6
6	Yani	33	10	4	9
7	Aseh	31	15	3	9
8	Marni	39	7	4	12
9	Lima	45	15	4	6
10	Mistika	45	25	4	9
11	Rosmawati	40	20	2	9
12	Rosmiati	48	20	3	6
13	Legiatik	36	5	3	9
14	Tumilah	40	20	3	9
15	Suriyani	49	25	2	12
16	Ginah	56	15	2	6
17	Nursaidah	45	25	4	6
18	Mariati	29	10	2	9
19	Ratina	50	20	3	9
20	Ida	45	12	3	9
21	Rohani	50	30	3	12
22	Patimah	65	48	2	6
23	Jarni	47	20	1	6
24	Sukesi	44	25	1	9
25	Ginaya	56	35	0	6
26	Watini	60	40	0	6
27	Ngatiyem	60	40	2	6
28	Yuni	35	15	2	9
29	Misiani	35	15	2	9
30	Siis	51	20	2	9
31	Jumila	53	30	2	12
	Jumlah	1.436	699	71	267
	Rata-rata	46,322	22,548	2,29	8,61

Lampiran 2. Rincian Total Pendapatan Keluarga

No.	Nama	Pendapatan Suami / (Bulan)	Pendapatan Wanita Tani / (Bulan)	Pendapatan Keluarga
1	Karmawati	3.500.000	700.000	4.200.000
2	Mursini	500.000	420.000	920.000
3	Siti Khodizah	2.000.000	560.000	2.460.000
4	Yati	1.500.000	420.000	1.920.000
5	Sutini	700.000	350.000	1.050.000
6	Yani	1.500.000	350.000	1.850.000
7	Aseh	600.000	350.000	950.000
8	Marni	2.500.000	700.000	3.200.000
9	Lima	2.500.000	560.00	3.060.000
10	Mistika	2.500.000	700.000	3.200.000
11	Rosmawati	2.500.000	630.000	3.130.000
12	Rosmiati	2.100.000	700.000	2.800.000
13	Legiatik	3.000.000	560.000	3.560.000
14	Tumilah	2.000.000	630.000	2.630.000
15	Suriyani	1.500.000	630.000	2.130.000
16	Ginah	1.500.000	630.000	2.130.000
17	Nursaidah	1.800.000	630.000	2.430.000
18	Mariati	1.500.000	630.000	2.130.000
19	Ratina	1.500.000	630.000	2.130.000
20	Ida	1.500.000	560.000	2.060.000
21	Rohani	800.000	560.000	1.360.000
22	Patimah	1.500.000	630.000	2.130.000
23	Jarni	800.000	630.000	1.430.000
24	Sukesi	1.000.000	560.000	1.560.000
25	Ginaya	700.000	560.000	1.260.000
26	Watini	500.000	560.000	1.060.000
27	Ngatiyem	1.000.000	630.000	1.630.000
28	Yuni	800.000	560.000	1.360.000
29	Misiani	1.500.000	560.000	2.060.000
30	Siis	1.000.000	630.000	1.630.000
31	Jumila	500.000	560.000	1.060.000
	Jumlah	44.600.000	17.780.000	64.480.000
	Rata-Rata	1.438.709	573.548	2.080.000

Lampiran 3. Jumlah Pengeluaran Untuk Pangan

No.	Nama	Pengeluaran Pangan (Rp / Bulan)										Total Biaya Pangan (Rp)
		Beras	Jagung	Ubi Kayu	Minyak Makan	Lauk-Pauk	Sayur Mayur	Teh	Kopi	Susu	Gula	
1	Karmawati	330.000	0	0	200.000	210.000	100.000	30.000	0	0	130.000	1.000.000
2	Mursini	70.000	0	0	30.000	27.000	18.000	7.000	8.000	0	60.000	220.000
3	Siti Khodizah	150.000	0	0	65.000	70.000	60.000	30.000	20.000	80.000	65.000	540.000
4	Yati	200.000	0	20.000	160.000	85.000	65.000	20.000	0	85.000	65.000	700.000
5	Sutini	110.000	0	0	80.000	50.000	50.000	30.000	30.000	35.000	65.000	450.000
6	Yani	220.000	0	15.000	60.000	60.000	40.000	30.000	20.000	0	65.000	510.000
7	Aseh	75.000	0	0	30.000	70.000	50.000	10.000	0	0	85.000	320.000
8	Marni	200.000	0	0	80.000	80.000	50.000	30.000	0	75.000	85.000	600.000
9	Lima	180.000	0	0	165.000	190.000	40.000	30.000	25.000	185.000	185.000	1.000.000
10	Mistika	320.000	0	55.000	80.000	100.000	110.000	30.000	30.000	85.000	390.000	1.200.000
11	Rosmawati	110.000	0	15.000	80.000	75.000	35.000	30.000	15.000	65.000	75.000	500.000
12	Rosmiati	110.000	0	25.000	80.000	50.000	70.000	20.000	0	60.000	35.000	450.000
13	Legiatik	180.000	0	0	65.000	75.000	45.000	30.000	25.000	35.000	65.000	520.000
14	Tumilah	110.000	0	20.000	65.000	90.000	35.000	30.000	30.000	35.000	85.000	500.000
15	Suriyani	220.000	0	25.000	65.000	75.000	45.000	30.000	20.000	85.000	85.000	650.000

Lanjutan Lampiran 3...

16	Ginah	110.000	0	0	80.000	80.000	55.000	30.000	15.000	35.000	65.000	470.000
17	Nursaidah	120.000	0	30.000	85.000	75.000	45.000	15.000	15.000	35.000	65.000	485.000
18	Mariati	110.000	0	0	35.000	40.000	45.000	10.000	10.000	35.000	65.000	350.000
19	Ratina	110.000	0	15.000	80.000	55.000	35.000	10.000	10.000	85.000	35.000	400.000
20	Ida	210.000	0	0	60.000	55.000	40.000	10.000	10.000	85.000	65.000	535.000
21	Rohani	220.000	0	15.000	65.000	70.000	60.000	10.000	10.000	85.000	65.000	600.000
22	Patimah	180.000	0	15.000	85.000	65.000	70.000	10.000	15.000	45.000	65.000	550.000
23	Jarni	110.000	0	0	30.000	50.000	20.000	5.000	10.000	40.000	35.000	300.000
24	Sukesi	110.000	0	0	30.000	60.000	50.000	5.000	10.000	0.000	35.000	300.000
25	Ginaya	110.000	0	0	30.000	50.000	30.000	10.000	10.000	80.000	35.000	355.000
26	Watini	80.000	0	0	30.000	50.000	20.000	5.000	10.000	0	35.000	230.000
27	Ngatiyem	220.000	0	0	65.000	80.000	50.000	10.000	10.000	35.000	65.000	535.000
28	Yuni	180.000	0	0	80.000	70.000	50.000	10.000	10.000	35.000	65.000	500.000
29	Misiani	110.000	0	0	60.000	70.000	50.000	10.000	0	0	165.000	465.000
30	Siis	110.000	0	15.000	90.000	120.000	50.000	10.000	10.000	0	85.000	370.000
31	Jumila	110.000	0	15.000	70.000	150.000	60.000	10.000	10.000	0	105.000	530.000
	Jumlah	4.785.000	0	280.000	2.280.000	2.447.000	1.543.000	557.000	388.000	1.420.000	2.590.000	12.935.000
	Rata-Rata	154.354	0	9.032	73.548	78.935	49.744	17.967	12.516	45.806	83.548	417.258

Lampiran 4. Jumlah Pengeluaran Untuk Non Pangan

No.	Nama	Pengeluaran Non Pangan (Rp / Bulan)							Total Biaya Non Pangan (Rp)
		Listrik	Air	Biaya Sekolah	Transportasi	Kesehatan	Komunikasi	sosial	
1	Karmawati	270.000	0	300.000	600.000	280.000	200.000	350.000	2.000.000
2	Mursini	77.000	0	0	60.000	55.000	20.000	68.000	280.000
3	Siti Khodizah	250.000	0	280.000	300.000	210.000	150.000	770.000	1.960.000
4	Yati	280.000	0	400.000	200.000	0.000	150.000	270.000	1.300.000
5	Sutini	160.000	0	200.000	150.000	130.000	150.000	260.000	1.050.000
6	Yani	185.000	0	300.000	200.000	80.000	250.000	475.000	1.490.000
7	Aseh	120.000	0	100.000	200.000	80.000	50.000	130.000	680.000
8	Marni	300.000	0	400.000	400.000	450.000	50.000	800.000	2.400.000
9	Lima	385.000	0	300.000	270.000	300.000	300.000	445.000	2.000.000
10	Mistika	225.000	200.000	480.000	220.000	180.000	385.000	1.110.000	2.800.000
11	Rosmawati	175.000	0	200.000	300.000	80.000	200.000	545.000	1.500.000
12	Rosmiati	100.000	0	250.000	100.000	70.000	100.000	130.000	750.000
13	Legiatik	200.000	0	300.000	200.000	80.000	200.000	500.000	1.480.000
14	Tumilah	280.000	0	300.000	200.000	80.000	250.000	890.000	2.000.000
15	Suriyani	375.000	0	300.000	200.000	100.000	300.000	1.075.000	2.350.000

Lanjutan Lampiran 4...

16	Ginah	180.000	0	200.000	100.000	150.000	140.000	260.000	1.030.000
17	Nursaidah	120.000	0	200.000	100.000	140.000	200.000	255.000	1.015.000
18	Mariati	110.000	0	200.000	50.000	30.000	80.000	180.000	650.000
19	Ratina	110.000	0	300.000	100.000	120.000	200.000	770.000	1.600.000
20	Ida	185.000	0	300.000	200.000	150.000	80.000	350.000	1.265.000
21	Rohani	250.000	0	200.000	300.000	150.000	100.000	900.000	1.900.000
22	Patimah	180.000	0	200.000	150.000	85.000	150.000	185.000	950.000
23	Jarni	180.000	0	100.000	100.000	70.000	30.000	220.000	700.000
24	Sukesi	150.000	0	100.000	120.000	80.000	50.000	200.000	700.000
25	Ginaya	155.000	0	0	100.000	0	35.000	355.000	645.000
26	Watini	85.000	0	0	100.000	50.000	120.000	115.000	470.000
27	Ngatiyem	185.000	0	200.000	200.000	125.000	50.000	205.000	965.000
28	Yuni	300.000	0	200.000	130.000	80.000	50.000	740.000	1.500.000
29	Misiani	185.000	0	300.000	300.000	55.000	50.000	145.000	1.035.000
30	Siis	210.000	0	200.000	300.000	0	150.000	270.000	1.130.000
31	Jumila	180.000	0	300.000	100.000	80.000	50.000	260.000	970.000
	Jumlah	6.147.000	200	7.110.000	6.050.000	3.540.000	4.290.000	11.043.000	7.760.000
	Rata-Rata	198.290	6.45	229.354	195.161	114.193	138.387	356.225	250.322

Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1i	,995 ^a	,989	,988	93541,459

a. Predictors: (Constant), Lama Usahatani, Total pengeluaran Keluarga, Jumlah Tanggungan, Pendapatan Suami

b. Dependent Variabel : Pendapatan Keluarga

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,078E+13	4	5,195E+12	593,711	,000 ^b
	Residual	2,275E+11	26	8750004465		
	Total	2,101E+13	30			

a. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga

b. Predictors: (Constant), Lama Usahatani , Total Pengeluaran Keluarga, Jumlah Tanggungan, Pendapatan Suami

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	472588,869	832167,178		5,682	,000
Pendapatan Suami	1,073	,032	1,007	33,549	,000
Jumlah Tanggungan	-23535,308	21175,967	-,032	-1,111	,277
Total Pengeluaran Keluarga	,016	,031	,015	,510	,615
Lama Usahatani	710,378	1900,302	,010	,374	,712

a. Dependent Variable: Pendapatan keluarga

Lampiran 6. Kuesioner

KUESIONER

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CURAHAN TENAGA KERJA WANITA TANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.) TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA (Studi Kasus : Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai)

Kepada Yth :

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di

Tempat

Assalamualaikum Waarahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Sundari Nurma

NPM : 1504300186

Jurusan : Agribisnis

Bersama surat ini saya memohon maaf karena telah mengganggu kesibukan bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan sebaik-baiknya, karena jawaban dari kuesioner ini akan digunakan sebagai data penelitian skripsi.

Dengan surat ini saya sampaikan atas bantuan dan kerjasama dari bapak/ibu/saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CURAHAN TENAGA
KERJA WANITA TANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.) TERHADAP
PENDAPATAN KELUARGA (Studi Kasus : Desa Pematang Setrak
Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai)**

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Usia :
3. Alamat :
4. Pendidikan Formal Terakhir : SD
 SMP
 SMA
 Lainnya (.....)
5. Curahan Tenaga Kerja (Hari/Jam):.....
6. Jumlah Tanggungan Keluarga :..... orang

B. PERTANYAAN

1. Apakah ini sebagai pekerjaan utama atau sampingan Ibu ?
(Jawaban : 1= Ya, 2= Tidak)
2. Jika ya, apakah dengan bekerja sebagai wanita tani dapat mencukupi kebutuhan hidup ?
Jawaban.....
3. Jika tidak, pekerjaan apa yang dilakukan Ibu selain bekerja Usahatani Padi Sawah ?
Jawaban.....

4. Berapakah pendapatan Ibu diluar pekerjaan sebagai Tenaga Kerja Wanita Tani Padi Sawah ?

Jawaban.....

5. Berapa jam Ibu bekerja sebagai Wanita Tani Padi Sawah perhari nya?

Jawaban.....

6. Apa saja yang ibu lakukan dalam usahatani padi sawah ?

Jawaban.....

7. Berapa total pengeluaran keluarga dalam 1 bulan ?

Jawaban.....

8. Berapa pendapatan suami ibu dalam perhari atau sebulan ?

Jawaban.....

9. Apakah pendapatan suami ibu bisa memenuhi kebutuhan keluarga?

Jawaban.....

10. Berapa penghasilan yang ibu dapatkan dalam sehari?

Menurut ibu, apakah penghasilan yang ibu dapatkan sudah cukup membantu perekonomian keluarga ibu?

Jawaban.....

11. Berapa luas lahan padi sawah yang ibu kerjakan perharinya?

Jawaban.....

12. Sudah berapa tahun pengalaman ibu bekerja sebagai petani padi sawah?

Jawaban.....

13. Adapun rincian pengeluaran rumah tangga dalam perharinya antara lain sebagai berikut :

Pengeluaran Rumah Tangga (Perhari x 30 Hari)	Biaya (Rupiah)
1. Konsumsi Pangan : a. Beras	
b. Jagung	
c. Ubi Kayu	
d. Minyak Makan	
e. Lauk-Pauk	
f. Sayur-Mayur	
g. Teh	
h. Kopi	
i. Susu	
j. Gula	
2. Listrik	
3. Air	
4. Biaya Sekolah	
5. Transportasi	
6. Kesehatan	
7. Komunikasi	
8. Sosial : a. STM	
b. Pengajian	
c. PKK	
d. Undangan	

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

